No	Tempat	Tanggal	Alasan
1.	Jenna melakukan promosi menyanyi live, lagu single pertamanya, yaitu lagu "Higher Than Anything" di gereja-gereja.Single Jenna juga dimasukan ke dalam radio lagu rohani dan radio anak muda, terutama menjelang dan pada hari Natal. Leaflet belum dibagikan. Jenna melakukan evaluasi by request di akhir bulan December, pada radio anak muda & radio rohani.	Tanggal 2 - 30 December (akhir bulan).	Sebelum Grand launching,atribut & album Jenna tidak dikeluarkan dulu agar target menantikan.
2.	Jenna mengadakan talk show di radio rohani. Pendengar yang menelefon diberi hadiah gratis CD Jenna yang pertama.	1 - 14 Januari	Talk show dilakukan untuk pengenalan Jenna. Target dijanjikan hadiah agar mendengarkan talk show dan berkesan terhadap Jenna.
3.	Melakukan persiapan grand launching, mengadakan syukuran, mengundang produser- produser dan wartawan radio di café, di mall.	15 Januari	Dilakukan di mall atau tempat terbuka karena mall merupakan tempat yang sering dikunjungi target. Dan setiap yang datang dapat melihatnya.
4	Iklan Grand Launching di radio, sebarkan flyer & pasang poster di gereja-gereja, sekolah,toko buku dan toko kaset	15-21 Januari	Setiap orang yang mendapatkan flyer yang menarik akan tertarik dan penasaran
5.	Melakukan Grand launching. Pasang banner, sebarkan flyer, merchandise dan gratis CD Higher Than Aything	22 Januari	Dilakukan di café.. Flyer disebarkan di sekitar mall sehingga orang yang datang memperhatikan Jenna, Marchandise dibagikan agar berkesan bagi target. CD dibagikan untuk mulai memperkenal-kan album lagu tersebut.
6.	Melakukan pendistribusian barang (album & kaset). Pasang banner di depan pintu toko musik, toko buku, toko buku rohani. Sebarkan flyer di gereja sekolah & universitas.Poster dipasang di gereja-gereja dan sekolah	23 Januari - seterusnya	Banner dipasang di depan pintu agar setiap pengunjung diingatkan terlebih dahulu sebelum masuk. Flyer disebarkan lagi untuk mengingatkan kembali
7.	Melakukan promosi lagu unggulan yang kedua pada menjelang hari menjelang Paskah dan hari Paskah. Kembali membagikan flyer, mengadakan acara talk show, dan membagikan marchandise lain untuk mengingatkan kembali	May	

Tabel kerangka berpikir II

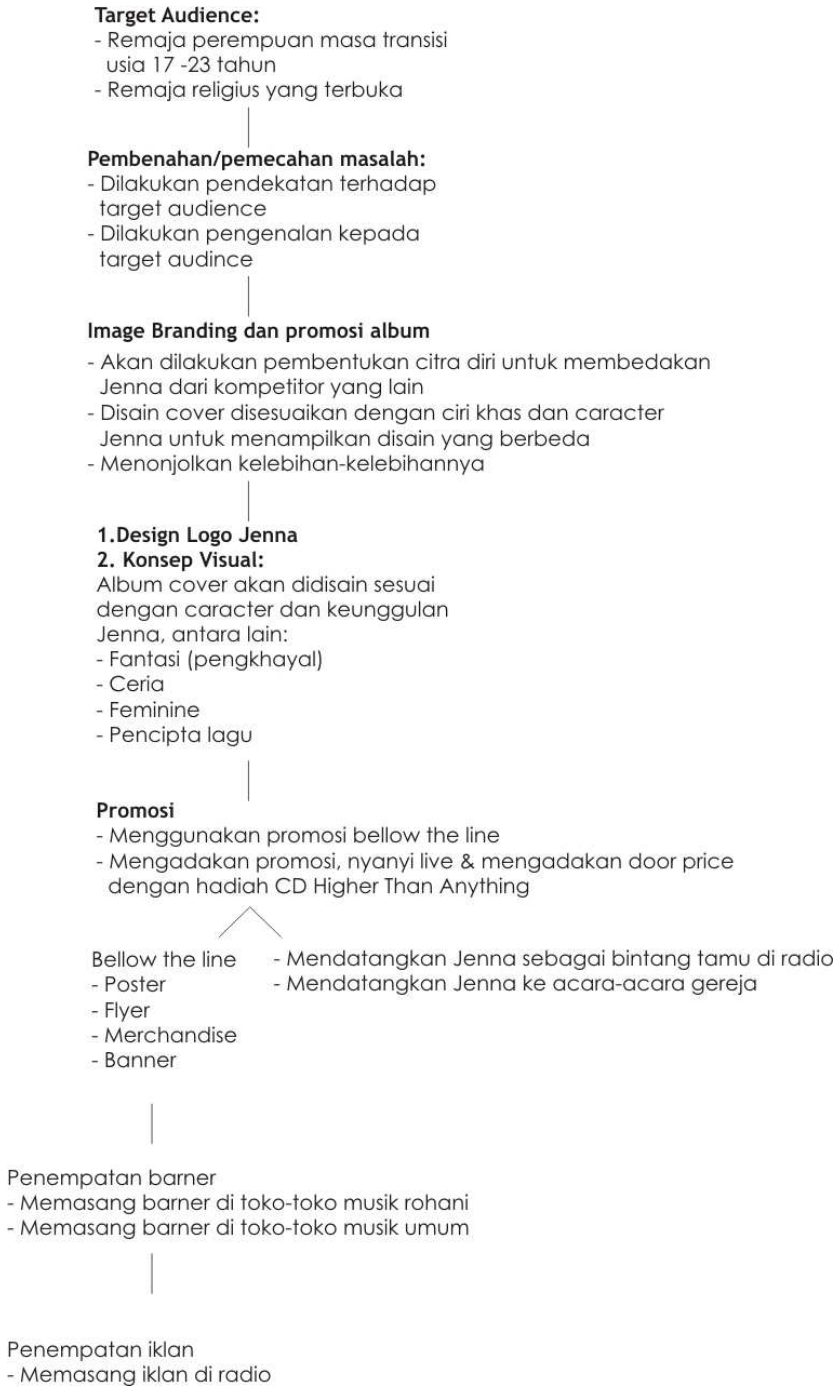

4. Mengamati kekurangan & kelebihan penyanyi rohani lain. Antara lain, Nikita, Finna Arifin, Martha, Dhemy & Stacie Orrico

Tabel kerangka berpikir I

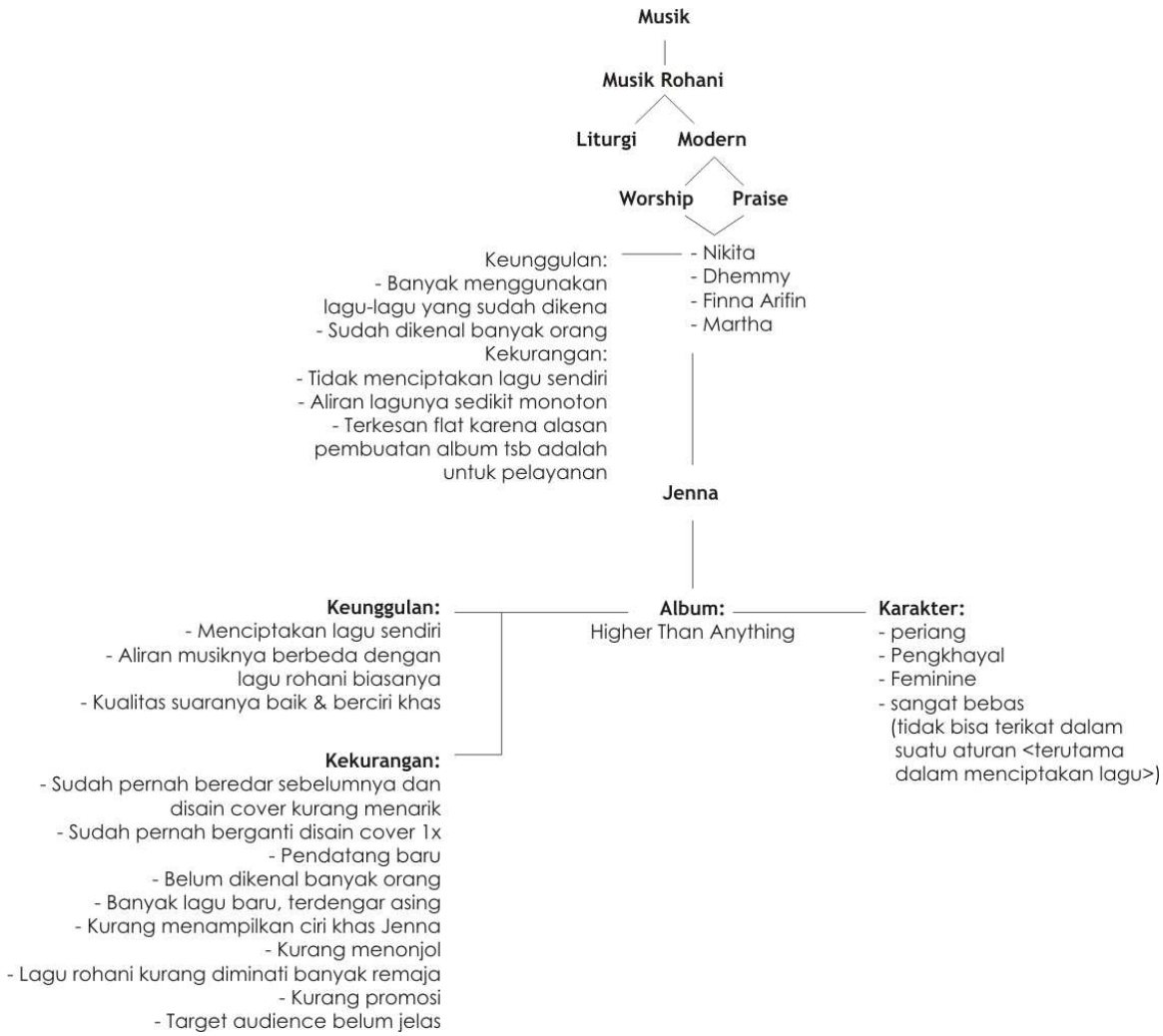

1.4 MAKSUD DAN TUJUAN

Untuk menarik perhatian pembeli, maka dibutuhkan suatu inovatif baru dan berbeda dari pada yang lain. Terutama bagi kalangan remaja saat ini yang sudah sangat terpengaruh oleh zaman modern dan mengenal begitu banyak ragam jenis musik. Saat ini semua perindustrian musik bersaing sangat ketat. Maka dari itu mereka semua saling berlomba-lomba merebut perhatian para pendengar. Mereka tidak hanya menjual lagu dan bakat saja tetapi juga citra diri dari penyanyi atau band tersebut. Mereka tidak hanya menjual suara saja tetapi juga menjual style mereka sehingga terkadang para pendengar mengikuti atau memilih mereka sebagai fashion icon mereka. Karena itu Jenna membutuhkan pembentukan citra diri baru atau image branding.

Selain itu dibutuhkan disain visual promosi *bellow the line* mengingat bahwa Jenna merupakan pendatang baru dengan budget promosi yang masih minimal. Media-medianya antara lain cover album, poster, leaflet, banner dll yang menarik dan sesuai dengan selera target pasar yang dituju tersebut serta mencerminkan karakter dari penyanyi tersebut yang sekaligus ikut menciptakan sebagian lagu-lagu dari album tersebut. Sehingga menarik para pembeli termasuk kalangan remaja yang menyukai jenis-jenis lagu modern. Mengingat juga masalah dalam perindustrian musik saat ini adalah pembajakan, maka sangat diperlukan disain yang unik sehingga cover tersebut juga bernilai.

1.5 SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Sebelum melakukan penciptaan media Disain Visual diadakan riset terlebih dahulu. Dengan cara mencari data-data dan informasi dari pencipta sekaligus penyanyi dari album lagu tersebut. Riset tersebut antara lain berupa:

1. Melakukan interview atau wawancara langsung kepada Jenna dan ayahnya yang sekaligus mencakup sebagai manager Jenna.
2. Mengadakan pengamatan terhadap target audience di mall
3. Mengadakan survey secara langsung dengan cara membagikan angket kepada siswa-siswi SMP & SMA Katolik St. Angela dan mahasiswa mahasiswi UKM Maranatha

Target audience yang dituju adalah remaja beragama Kristen atau Katholik, dengan pemikiran terbuka, dengan kata lain remaja religius yang tidak terlalu fanatik. Target pasar juga difokuskan terhadap remaja perempuan. Masalah lainnya adalah remaja saat ini kurang tertarik dengan lagu-lagu rohani.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

- Sebelumnya, album tersebut sudah pernah beredar dipasaran dan juga telah berganti disain cover 2 kali karena cover sebelumnya terkesan kurang menarik.
- Jenna kurang menonjol dari competitor yang lain sedangkan persaingan sangat ketat.
- Lagu-lagu dari album ini merupakan lagu-lagu baru yang cukup variatif dan inovatif maka masih terasa asing didengar.
- Pada zaman ini remaja sudah sangat modern dan terpengaruh oleh budaya barat dan berbagai macam lagu-lagu sekuler. Maka dari itu, sebagian para remaja sudah tidak terlalu tertarik dengan lagu-lagu rohani yang dianggap tidak modern.
- Target pasar yang dituju masih terlihat belum jelas.
- Program promosi kurang dilaksanakan dengan baik.

1.3 RUMUSAN MASALAH

- Siapakah target pasar yang akan dituju?
- Konsep, citra dan identitas apa yang perlu dikembangkan untuk menarik konsumen?
- Bagaimana memperkenalkan Jenna sebagai penyanyi rohani yang berbakat, modern dan fashionable terhadap target audience yang dituju?
- Sarana komunikasi apa yang digunakan dalam mempromosikan Jenna?

menyembah Tuhan. Pendek kata, penyembahan berarti penundukan diri, pelayanan, dan penghormatan.

Musik rohani sangat berperan dalam gereja. Dalam kehidupan Kristen terdapat tiga bentuk ekspresi iman yaitu, kesaksian, doa dan nyanyian pujian. Namun ketiganya tetap sama penting karena saling terkait erat satu dengan yang lainnya. Kesaksian tidak selalu diucapkan tetapi juga dalam bentuk doa atau pun nyanyian. Bentuk doa pun ada yang diucapkan atau pun dalam bentuk nyanyian. Demikian juga dengan puji-pujian yang tidak selalu dilakukan dengan nyanyian tetapi dapat dilakukan dengan doa atau pun puisi. Maka nyanyian pujian sama pentingnya dengan kesaksian dan doa. Musik Kristen juga memiliki kadar dimensi eskalogis yang lebih kuat dan cenderung langgeng (kekal). Selain itu, telah diketahui musik dapat mempengaruhi psikologis dan perkembangan jiwa seseorang. Maka dari itu, ada saat-saat dimana khotbah mau pun doa tidak berarti bagi seseorang, namun nyanyian atau musik dapat lebih efektif menyentuh hati seseorang sebagai pelayanan rohani.

Dilihat dari sejarahnya membuktikan bahwa musik telah menjadi salah satu hal yang sangat penting dan berpengaruh bagi kehidupan manusia bahkan menjadi kepentingan personal, maka kini industri musik pun menjadi sangat berkembang dan bersaing. Mereka saling bersaing sangat ketat melahirkan begitu banyak album dari musisi-musisi dan jenis-jenis musik baru.

Salah satu album yang akan diluncurkan adalah album rohani Kristen yang berjudul “Higher Than Anything” oleh Jenna Sabina, *vocalist* atau penyanyi pendatang baru. Ia ikut berperan dalam menciptakan sebagian besar lagu-lagu dari album tersebut dan dibantu oleh beberapa orang lainnya termasuk ayahnya yang mencakup sebagai manager pribadi dari Jenna. Lagu rohani ini merupakan lagu rohani beraliran modern dan cenderung mengarah ke pop yang ditujukan kepada remaja religius dengan pemikiran yang terbuka (bukan fanatik). Jenis jenis musik dalam album ini berbagai macam karena untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat, antara lain jazz, pop dan lain-lain. Latar belakang dari masalah adalah lagu rohani merupakan jenis lagu yang menargetkan pemeluk agama tertentu. Dengan kata lain lagu tersebut bukan termasuk lagu yang diminati seluruh orang dari segala kalangan atau umat beragama lainnya seperti lagu-lagu sekuler. Lagu-lagu dalam album tersebut juga merupakan lagu-lagu baru yang bervariasi dan tidak biasa meski pun cenderung mengarah ke jenis lagu pop, sehingga masih banyak orang yang belum mengenalnya baik lagu-lagu tersebut maupun penyanyi dari album tersebut.

BAB I

1.1 LATAR BELAKANG

Musik rohani

Musik rohani ialah musik yang biasa diciptakan atau diadaptasi untuk beribadah, untuk mengekspresikan iman seseorang terhadap Tuhan. Musik atau lagu tersebut juga merupakan salah satu bentuk cara manusia berkomunikasi dengan Tuhan dan sesamanya. Musik tersebut memiliki karakter berupa doa-doa dimana teksnya mengakar atau berhubungan erat dengan hubungan spiritual antara manusia dengan Tuhan-nya.

Musik Kristen terbagi menjadi dua kategori. Yaitu himne (musik liturgi) dan musik Kristen modern. Himne merupakan jenis musik yang biasanya hanya dipimpin oleh sebuah piano atau orgen dan sering diiringi koor. Digunakan dalam liturgi ibadah. Sedangkan musik Kristen modern diciptakan dan dirancang tidak hanya untuk dinyanyikan di dalam gereja tetapi juga dapat dimainkan atau dikumandangkan di tempat-tempat lain selain di gereja. Liriknya menggunakan bahasa yang sederhana, modern, seringkali diulang-ulang, dan diiringi dengan gitar atau sekelompok kecil musisi atau band. Sebagian orang tidak akrab dengan bahasa atau nada yang digunakan dalam himne sehingga lebih mudah menerima musik Kristen modern karena mereka menyukai kesederhanaannya sehingga lebih mudah dinikmati dan dihayati.

Musik Kristen modern juga memiliki dua jenis yaitu puji-pujian (praise) dan penyembahan (worship). Praise atau puji-pujian adalah jenis lagu rohani yang biasanya berisi tentang pujian kepada Tuhan. Pujian dalam kamus bahasa Indonesia berarti mengembangkan, memberi tepuk tangan, menunjukkan rasa kagum atau senang terhadap sesuatu dan memuliakan atau mengeluk-elukkannya dengan kata-kata atau nyanyian. Arti pujian dalam lagu rohani dapat diartikan juga sesuatu yang kita ungkapkan kepada orang lain mengenai kebesaran Tuhan. Biasanya puji-pujian dinyanyikan dengan nada riang gembira atau dengan ketukan lebih cepat. Salah satu ciri utama pujian ditandai dengan suatu perayaan sukacita yang diekspresikan dengan cara menyanyi, menari, berkata-kata, memainkan alat-alat musik dan ekspresi lainnya. Sedangkan penyembahan atau worship, biasanya dinyanyikan dengan lebih tenang dan khusyuk. Biasanya berisi ungkapan merendahkan diri di hadapan Tuhan dan